

## Evaluasi Penatalaksanaan *Open Degloving Injury* Di RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

( JANUARI 2011 – DESEMBER 2012 )

Retrospektif Deskriptif

Ferdy Mayo, Amru Sungkar

Universitas Sebelas Maret – RSUD Dr Moewardi

Surakarta, Indonesia

### **Abstrak**

Open degloving merupakan trauma yang sering terjadi pada ekstrimitas, terutama ekstrimitas bagian bawah. Cedera tersebut dihubungkan dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Sering disertai fraktur atau cedera lain yang dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi sampai dengan kematian. Diagnosis dan penatalaksanaan dengan tepat menjadi hal yang penting.

Dilakukan penelitian retrospektif dengan mengumpulkan data rekam medik pasien di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selama dua tahun (Januari 2011 sampai Desember 2012). Didapatkan 22 pasien *open degloving injury* dengan terbanyak pada jenis kelamin perempuan (54,54%). Trauma paling banyak disebabkan karena kecelakaan lalu lintas (86,36%). Pemeriksaan klinis didapatkan luka berbentuk flap (68,18%). Regio yang paling sering terjadi *open degloving injury* adalah pada ekstrimitas bagian bawah (77,27%). Cedera ikutan yang paling banyak terjadi adalah fraktur terbuka pada ekstrimitas (59,1%). Penutupan luka dilakukan dengan tindakan debridemen, STSG (54,54%) dan flap (13,63%). Dilaporkan 1 orang pasien meninggal dengan komplikasi sepsis dan ARDS.

*Kata kunci : Open degloving – cedera ikutan - debridement – STSG – flap*

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kudsk K, Sheldon G, Walton R. Degloving Injuries of the Extremities and Torso; The Williams & Wilkins 1981; 21:835.
2. MacCollum, D.W. Wringer arm. N. Engl. J. Med. (1938) 218:549.
3. Lozano.D ,The use of dermal regeneration template for the repair of degloving injury : a case report. Wounds 2003; 15 (12).
4. McGrouther, D.A., and Sully, L. Degloving injuries of the limbs: long term review and management based on whole body fluorescence. BJ of plastic surgery (1980) 33, 9-24.
5. Waikakul S. Revascularization of degloving injuries of the limbs. Elsevier Science 1997 ; injury Vol. 28. No. 4, pp271-274.
6. Arnez Z.M, U. Khan, Tyler M.P.H. Classification of soft-tissue degloving in limb trauma. Journal of Plastic, Reconstructive & Aesthetic Surgery (2010) 63, 1865-1869.
7. Wong .K.L , Robert .D.N , Tuner .L.A ,et all. Management of circumferential lower extremity degloving injury with the use of vaccum assisted closure. South Med. J. 2006;99(6):628-630
8. Josty I.C, Ramaswamy R, Laing J.H.E. Vacum assisted closure: an alternative strategy in the management of degloving injuries of the foot. BJ of plastic surgery (2001) 54.
9. Elliot R.A, Hoehn. J, Stayman W. Management of the viable soft tissue cover in degloving injuries. The Hand-vol. 11 No. 1, 1979.
10. Myerson M. Split thickness skin excision: its use for immediate wound care in crush injuries of the foot. Foot and Ankle. 1989; 0198-2011.